

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 6 dan 18 Kabupaten Tangerang tentang peran guru PAI dalam menanamkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme siswa dapat diambil kesimpulan. Sebagai berikut:

1. bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru di kelas maupun dilingkungan sekolah sudah memasukkan nilai-nilai Pancasila namun belum menyeluruh sesuai dengan nilai-nilai yang seharusnya termuat dalam nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode ceramah yang tidak membuat siswa aktif dan nilai Pancasila yang dikembangkan dalam metode tersebut hanya nilai kepatuhan dan menghargai orang lain.
2. Nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, pengamalan nilai

Nasionalisme yang sudah diamalkan yaitu Meningkatkan disiplin nasional dan tanggung jawab sosial dalam rangka menumbuhkan sikap mental kesetiakawanan sosial, tenggang rasa, dan rasa tanggung jawab, Memelihara semangat, tekad, disiplin dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan. Selain itu, cara lain untuk menanamkan rasa nasionalisme dengan cara keteladanan dan pewarisan. Nasionalisme bukanlah ilmu pengetahuan yang hanya dihafalkan, tetapi lebih dari itu ia merupakan nilai dan karakter yang membutuhkan implementasi, adaptasi, keteladanan, dan pewarisan. Keluarga, sekolah dan masyarakat untuk berperan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme.

3. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis

dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Secara lebih terperinci tugas guru PAI berpusat pada: *pertama*, Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Kedua*, Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya menanamkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme dapat terus menjadi komitmen guru PAI di SMAN 6 dan 18 Kab Tangerang dalam menjaga budaya luhur bangsa Indonesia.
2. Hendaknya PAI di SMAN 6 dan 18 Kab Tangerang dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme.
3. Hendaknya faktor penghambat yang ada dapat diminimalisir agar tidak menjadi faktor gagalnya pengamalan nilai-nilai

Pancasila dan Nasionalisme dalam pembelajaran PAI di SMAN 6 dan 18 Kab Tangerang seperti kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dapat diminimalisir dengan cara mengajarkan pentingnya nilai-nilai Pancasila bagi generasi bangsa dan memberikan contoh keteladanan dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila seperti saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya, Mengembangkan sikap tenggang rasa, Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain serta menghormati hak-hak orang lain.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tidak hanya menanamkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PAI saja misalnya pengembangan nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini